

**PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA SUBTEMA KEBIASAAN
MAKANANKU**

**(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Cimareme
Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat)**

Oleh

**Anis Karmilawati
145060259**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa dipengaruhi kurangnya pemahaman terhadap materi pembelajaran disebabkan penyampaian materi masih berpusat pada guru sehingga pembelajaran menjadi membosankan dan siswa menjadi pasif dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa melalui penerapan model *problem based learning* dalam pembelajaran tematik pada subtema Kebiasaan Makananku. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas IV SDN 1 Cimareme yang tidak aktif di dalam pembelajaran dikarenakan guru sering menggunakan ceramah konvensional, sedangkan dengan model-model pembelajaran yang lain khususnya model *problem based learning* yang belum pernah dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kemmis dan Mc. Taggart yang menggunakan sistem siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, analisis dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus. Dalam setiap siklusnya dilaksanakan kegiatan dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* yang terdiri dari 5 tahap yaitu: 1. Orientasi Siswa Kepada Masalah, 2. Mengorganisasikan Siswa Untuk Belajar, 3. Membimbing Penyelidikan Individual Maupun Kelompok, 4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya, 5. Menganalisa dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah. Teknik evaluasi yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik tes dan non tes. Teknik tes untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan teknik non tes untuk mengetahui keaktifan siswa dan penggunaan model *problem based learning* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata peningkatan muncul keaktifan siswa dari siklus I sampai siklus III, yaitu pada siklus I muncul keaktifan 6,23 dengan kategori sedang, siklus II 7,32 dengan kategori sedang dan siklus III 9,6 dengan kategori tinggi. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah, bahwa penerapan model *problem based learning* sangat menunjang terhadap peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa pada subtema kebiasaan makananku di kelas IV Sekolah Dasar. Dengan demikian, penerapan model *problem based learning* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk diterapkan pada pembelajaran tematik.

Kata Kunci : *problem based learning*, keaktifan, hasil belajar